

BAB V

PENUTUP

Karya seni adalah tempat untuk mengungkapkan dan mengekspresikan pengalaman batin manusia, sekaligus untuk memenuhi kebutuhan spiritual. Kejadian yang dialami dalam kehidupan yang telah mengendap dalam batin dapat diekspresikan ke dalam sebuah karya seni lukis. Namun dalam mewujudkannya dibutuhkan adanya pemikiran, bakat, dan ketajaman perasaan dalam penciptaan karya seni itu sendiri. Karya seni dalam perwujudannya pasti memiliki landasan atau latar belakangnya mengenai karya yang divisualisasikannya, konsep atau gagasan karya yang melandasi karya tercipta dan bagaimana karya tersebut diwujudkan. Ada pula faktor yang memengaruhi dalam lingkungan seni di antaranya yaitu faktor dari lingkungan sosial, lingkungan budaya, dan lingkungan alam, faktor itu sangat berperan penting dalam terciptanya karya seni.

Seperti yang telah diuraikan dari penjelasan-penjelasan sebelumnya bahwa seni adalah refleksi dari seniman terhadap lingkungannya, karya seni akan lahir setelah melewati beberapa tahap seperti perenungan, spiritual, dan pengkajian untuk menumbuhkan gagasan atau ide. Kemudian dengan kemampuan ketrampilan yang dimiliki, ide atau gagasan tersebut diwujudkan ke dalam karya seni lukis.

Munculnya ide atau gagasan dalam penciptaan Tugas Akhir seni lukis yang berjudul “*Memedi Sawah Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis*” ini adalah sebagai wujud penyampaian pesan, ide maupun gagasan tentang pengalaman pribadi yang dihadapi dalam kehidupan masyarakat dan sosial. Melalui *memedi sawah* yang menjadi sumber inspirasi akan divisualisasikan dalam sebuah karya seni lukis untuk menyampaikan perasaan, pikiran, dan pengalaman kepada masyarakat luas .

Karya-karya dalam Tugas Akhir ini pada dasarnya merupakan refleksi dari hasil pengamatan terhadap fenomena-fenomena kehidupan maupun peristiwa yang dialami. Memori tentang kegelisahan, kesepian, ketakutan dan aktivitas yang mengacu kepada pengalaman yang tidak menyenangkan. Dengan kata lain karya ini merupakan penafsiran atas apa yang dialami dan dirasakan sendiri, dan dimaknai

sebagai fenomena yang menarik untuk dikaji dan dihadirkan ke dalam karya seni lukis.

Atas dasar ketertarikan terhadap objek *memedi* sawah dalam menginterpretasikan pengalaman tersebut, dan memvisualisasikan berbagai kejadian, suasana yang ditangkap oleh indra menjadi bentuk karya seni lukis. Bentuk-bentuk yang dihadirkan selain *memedi* sawah itu sendiri pada karya seni lukis berwujud seperti burung, ikan, tikus dan binatang di sawah lainnya dengan menggunakan berbagai pertimbangan kebentukan, misalnya mendeformasi bentuk, dan memadukan objek-objek lain menjadi satu kesatuan mengikuti keinginan senimannya dalam menciptakan karya lukis. *Memedi* sawah biasanya dibuat oleh petani untuk membantu menjaga kebun atau persawahannya, dibalik semua itu ternyata *memedi* sawah memiliki makna filosofi yang amat dalam bagi kehidupan. *Memedi* sawah mengajarkan bagai mana untuk tegar dalam menghadapi kerasnya kehidupan.

Dalam proses pembentukan karya seni lukis tidak sedikit terjadi pengurangan dan penambahan dalam objek yang ditampilkan. Bertujuan untuk membuat keharmonisan dan komposisi yang menarik dalam proses penciptaan karya seni lukis. Selain itu mengambil bentuk surealis dengan figur yang berbentuk realistik dengan tujuan agar mempermudah dalam pemahaman karya seni untuk orang lain dalam penyampaian makna dan maksud yang ingin disampaikan. Hal tersebut untuk mencari kebebasan dalam mengolah objek sesuai apa yang diinginkan dan selera yang diinginkan.

Dalam pembentukan karya dalam Tugas Akhir ini menampilkan 20 karya seni lukis yang di mana setiap karyanya menceritakan pengalaman-pengalaman tidak menyenangkan dalam kehidupan pribadi, seperti trauma, takut, dan kecemasan yang berlebihan. Tugas Akhir ini tentu saja memiliki banyak kekurangan, hal tersebut terjadi karena masih sedikitnya pengalaman dalam penulisan dalam penyampaian makna yang akan disampaikan atau ditulis. Kesalahan dan kekeliruan yang muncul tanpa disadari baik dalam proses pembuatan laporan Tugas Akhir, maupun dalam penyajian karya selama pameran karya seni lukis ini adalah suatu keterbatasan dan kewajaran sebagai setiap

manusia. Semoga laporan Tugas Akhir ini menjadi suatu yang bermanfaat bagi perkembangan seni lukis dalam akademisi, apresiator seni maupun masyarakat luas yang membaca laporan ini. Dari karya-karya yang diciptakan ini semoga tidak hanya dinikmati secara visual semata, melainkan secara muatan wacana dapat memberi nilai positif dan bisa menggugah perasaan dari setiap orang yang mengapresiasinya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Mariato, M. Dwi. *Seni Kritik Seni*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta. 2002.
- Maryanto, M. Dwi. *Menempa Quanta Mengurai Seni*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta. 2012.
- Mudjitha, Drs. *Nirmana I*. Yogyakarta: Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Yogyakarta. 1985.
- Perwira, Nanang Ganda dan Dharsono Sony Kartika. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains. 2004.
- Sachari, Agus. *Seni, Desain, dan Teknologi*. Bandung: Pustaka. 1986.
- Sahman, Drs. Humar. *Mengenal Dunia Seni Rupa*. Semarang: IKIP Semarang Press. 1993.
- Simiers, Joost. *Art Under Pressure: Memperjuangkan Keanekaragaman Budaya di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Insist Press. 2009.
- Soedjatmoko. *Etika Pembebasan*. Jakarta: LP3ES. 1984.
- SP, Soedarso. *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana. 1990.
- Sucitra, I Gede Arya. *Pengetahuan Bahan Lukisan*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta. 2013.
- Sugiharto, Bambang. *Untuk Apa Seni ?*. Bandung: Matahari. 2013.
- Sumardjo, Jakob. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB. 2000
- Susanto, Mikke. *DIKSIRUPA: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, Yogyakarta: Dicti Art Lab dan Djagad Art House. 2011.
- Sutandur, Edi, dan Sukimin, A.W. *Terampil Berkarya: Seni Rupa 3*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. 2007.
- Tedjoworo, H. *Imaji dan Imajinasi : Suatu Telaah Filsafat Postmodern*. Yogyakarta: Kanisius. 2001.
- TM, Soengeng. *Tinjauan Seni Rupa*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana Yogyakarta. 1987.

Diklat:

Sugianto, Wardoyo: “Pengetahuan Bahan Seni Lukis”, *Diklat Kuliah* pada Program Studi Seni Lukis, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2007.

Kamus:

Retnoningsih, Ana, dan Suharso. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya. 2009.

Website:

<http://www.dedemuhtar88.wordpress.com> (diakses pada tanggal 8 November 2017 pukul 01.37 WIB)

<http://www.kbbi.kata.web.id> (diakses pada tanggal 9 November 2017 pukul 12.09 WIB)

<http://www.regional.liputan6.com>. (diakses pada tanggal 6 November 2017 pukul 20.21 WIB)

<http://www.travel.tempo.co>. (diakses pada tanggal 9 November 2017 pukul 11.34 WIB)